ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Drajat Sarjana Sains Terapan D IV

Oleh

NOFRIAN KURNIAWAN

NO. MHS: 415100347

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2019

HALAMAN JUDUL

ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Drajat Sarjana Sains Terapan D IV

Oleh

NOFRIAN KURNIAWAN
NO. MHS: 415100347

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh

NOFRIAN KURNIAWAN
NO. MHS: 415100347

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dra. Hj. Saryani.,M.Si	Agus Wibowo SBS. S.Sos.,M.M
NIDN. 0517066001	NIDN. 0502076701

Mengetahui

Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Oleh

NOFRIAN KURNIAWAN
NO. MHS: 415100347

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
dan dinyatakan.....
Pada tanggal: 16 Juli 2019

Penguji	: Drs. Budi Hermawan, MM NIDN. 0523026601	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Dra. Hj. Saryani.,M.Si NIDN. 0517066001	(.....)
Pembimbing II	: Agus Wibowo SBS. S.Sos.,M.M NIDN. 0502076701	(.....)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi AMPTA

Drs.Prihatno. M.M
NIDN. 0526125901

PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofrian Kurniawan

NIM : 415100347

Program Studi : Manajemen Bisnis Perjalanan

Judul Skripsi : "ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN"

Dengan ini, saya menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan yang telah ditentukan dan terdapat dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Penulis,

Nofrian Kurniawan

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan:
"Tuhan kami ialah Allah," kemudian mereka tetap istiqomah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.
(Al-Ahqaf:13)

"Kita tidak akan tau apa yang terjadi di hari esok kalau kita menyerah hari ini"
(Iko)

"Peran adalah tindakan bukan sekedar rencana"
"Hasil kerja hari esok ditentukan hasil kerja hari ini"
(Nofrian Kurniawan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah S.W.T yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta sholawat dan salam kepada Rasulullah S.A.W yang menjadi teladan bagi seluruh umatnya. Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Terima kasih untuk segala cinta, perhatian serta dukungannya selama ini.

Terimakasih kepada seluruh teman sejawat saudara seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keyakinan.

Terima kasih kepada Almamaterku tercinta Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan seluruh dosen yang selama ini membimbing dan memberikan ilmunya yang Insya Allah bermanfaat dunia dan akhirat. *Amin ya robbal alamin*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi teladan bagi umatnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyandang gelar Sarjana Kepariwisataan pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik berkat bimbingan dan dukungan penuh dari semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dra. Hj. Saryani.,M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Agus Wibowo SBS. S.Sos.,M.M, selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skrips ini.
3. Drs. Budi Hermawan, MM, selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM selaku Ketua Jurusan Program Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan saran dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh pegawai Dinas Pariwisata kabupaten Sleman yang telah memberikan akses dan kemudahan selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta,16 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
BERITA ACARA UJIAN..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN..... iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian..... 10
E. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Landasan Teori 12
1. Pariwisata..... 12
2. Peran 16
3. Peran Pemerintah 18
4. Pemasaran 23
B. Kerangka Pemikiran 26
C. Penelitian Terdahulu 27
BAB III METODE PENELITIAN..... 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36

C. Teknik Cuplikan 36
D. Sumber Data 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Keabsahan Data 39
G. Metode Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian 42
B. Hasil Penelitian 56
C. Pembahasan 86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Kunjungan Wisatawan di Sleman 2
Tabel 1.2 Pertumbuhan Wisatawan di Sleman 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Permintaan dan Penawaran Pemasaran Pariwisata 25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran..... 27
Gambar 4.1 Peta Wisata Kabupaten Sleman 45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Sleman..... 56
Gambar 4.3 Sosialisasi Pengembangan Potensi Wisata..... 67
Gambar 4.4 Kolaborasi Dispar Sleman dan UGM 69
Gambar 4.5 Kegiatan Sosialisasi Masyarakat Sadar Wisata..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Subjek Penelitian..... 103
Lampiran 2. Panduan Pedoman Wawancara..... 104
Lampiran 3. Hasil Wawancara..... 106
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian Lapangan..... 113
Lampiran 5. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian 115

ABSTRAK

Pariwisata Indonesia terus mengalami perkembangan dan memerlukan peran seluruh *stakeholder* seperti pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk mengelola dan meningkatkan pemasaran pariwisata di daerah melalui kegiatan pemasaran pariwisata daerah.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai regulator, motivator, dinamisator, dan fasilitator dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pariwisata di kabupaten Sleman. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan peran Dinas pariwisata Sleman: 1) sebagai *Regulator* yaitu melakukan sosialisasi dan memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan kepariwisataan di Sleman dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Sleman Nomor 11 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025. 2) sebagai *Motivator* yaitu memotivasi pihak investor wisata untuk meningkatkan investasi wisata di Sleman, memotivasi pihak perguruan tinggi untuk melakukan penelitian melalui studi banding ke negara-negara lain, memotivasi masyarakat agar semakin sadar terhadap wisata dan mengikutsertakan masyarakat dalam pelatihan peningkatan pengelolaan obyek wisata. 3) sebagai *Dinamisator*, yaitu memadukan berbagai unsur kepariwisataan melalui kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan pariwisata di kabupaten Sleman yang sifatnya berkesinambungan dan berkelanjutan. 4) sebagai *Fasilitator*, yaitu mengupayakan penyediaan fasilitas pendukung wisata berupa peningkatan kualitas sarana dan prasarana di kawasan obyek wisata, memfasilitasi seluruh *stakeholder* dengan cara melibatkan unsur pemerintah, pengusaha, pihak perguruan tinggi, dan masyarakat dalam *event-event* pariwisata. Faktor pendukung yang mempengaruhi Dinas Pariwisata Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata meliputi faktor ketersediaan anggaran, kondisi geografis dan keberagaman budaya, ketersediaan sarana dan prasarana, kemitraan dan partisipasi masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya mannusia di Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Peran Dinas Pariwisata, Pemasaran Pariwisata.

ABSTRACT

Indonesian tourism continues to develop and requires role of all stakeholders such as government, employers, universities, and communities to manage and improve tourism marketing region through regional tourism marketing activities.

This study aims to determine the role of Sleman Tourism Office as a regulator, motivator, dynamist, and facilitator in increasing tourism marketing in Sleman regency, and to find out supporting factors and inhibiting factors that influence role of Dinas Pariwisata in increasing tourism in Sleman Regency. Data collection this research was carried out through in-depth interviews, documentation, and library studies. Data analysis this study uses data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions as a result of research.

Results this study conclude role of Sleman tourism office: 1) as a regulator, namely to socialize and ensure that all tourism activities in Sleman are carried out based on Sleman Regional Regulation No. 11 of 2015 concerning the Master Plan for Regional Tourism Development for 2015-2025. 2) as a Motivator, namely motivating tourist investors to increase tourism investment in Sleman, motivating universities to conduct research through comparative studies to other countries, motivating the community to become more aware of tourism and involving the community in training in improving tourism management. 3) as a Dynamic, namely combining various elements of tourism through collaboration with all tourism stakeholders in Sleman Regency that are sustainable and sustainable. 4) as a Facilitator, namely striving to provide tourism support facilities in the form of improving the quality of facilities and infrastructure in the tourist area, facilitating all stakeholders by involving elements of the government, employers, universities and communities in tourism events. Supporting factors affecting the Sleman Tourism Office in improving tourism marketing include the availability of budget factors, geographical conditions and cultural diversity, availability of facilities and infrastructure, partnerships and community participation. While the inhibiting factors include limited human resources.

Keywords*: Role of Tourism Office, Tourism Marketing.*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia terus mengalami perkembangan secara pesat. Perkembangan tersebut memerlukan peran pemerintah dan seluruh *stakeholder* seperti unsur pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam mengelola dan meningkatkan pemasaran pariwisata di daerah.

Kabupaten Sleman terletak di utara Daerah Istimewa Yogyakarta, wilayah Sleman berbatasan dengan empat kabupaten lain di Yogyakarta dan kabupaten di wilayah Jawa Tengah. Sebagian besar wilayah Sleman merupakan dataran tanah miring pegunungan dengan permukaan tertinggi di bagian utara DIY. Terdapat banyak destinasi wisata di kabupaten Sleman, seperti wisata seni dan budaya, wisata maritim atau bahari, wisata cagar alam, wisata pertanian, wisata buatan, dan Desa wisata (Syakdiah, 2017:227).

Potensi pariwisata di kabupaten Sleman terus mengalami perkembangan dan menuju ke arah yang positif. Hal ini terlihat dari terus meningkatnya angka kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman selama 2 tahun terakhir. Data kunjungan wisatawan yang dilansir oleh Dinas Pariwisata kabupeten Sleman di akhir tahun 2018 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 sebanyak 7,2 juta wisatawan berkunjung, dan pada tahun 2018 angka kunjungan wisatawan

meningkat sebanyak 8 juta kunjungan wisatawan ke kabupaten Sleman (https://pariwisata.slemankab.go.id/2018/diakses tanggal 19 Februari 2019).

Meningkatnya angka kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman membuat pihak Dinas Pariwisata kabupaten Sleman terus mengembangkan potensi pariwisata dan meningkatkan jumlah kunjungan ke destinasi di kabupaten Sleman melalui penguatan sinergis dengan seluruh *stakeholder* pariwisata yang berada di wilayah kabupaten Sleman. Salah satu peran Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam meningkatkan pariwisata, yaitu meluncurkan *branding* Sleman "*The Living Culture, Part of Jogja"*, memberikan semangat baru untuk pembangunan dan pengembangan pariwisata di kabupaten Sleman.

Hasil pencapaian angka kunjungan wisatawan berdasarkan portofolio pasar dan konsumen mulai tahun 2014-2018 di kabupaten Sleman.

Tabel 1.1 Komposisi Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sleman

Sleman Tourist Portofolio	2014	2015	2016	2017	2018
Nusantara	3.829.371 92,00%	4.796.999 94,86%	5.787.318 95,84%	6.988.107 96,70%	8.224.033 96,39%
Mancanegara	333.171 8,00%	260.033 5,14%	251.405 4,16%	238.488 3,30%	307.705 3,61%

Sumber: Buku Statistik Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman 2018.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Wisatawan di Kabupaten Sleman

Sleman Tourist Portofolio	2015-14	2016-15	2017-16	2018-17
Nusantara	20,27%	20,64%	20,72%	17,69%
Mancanegara	-21,95%	-3,32%	-5,14%	29,02%

Sumber: Buku Statistik Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman 2018.

Data tabel di atas, menunjukkan bahwa *trend* peningkatan kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman dari tahun 2014-2018 terus meningkat dan lebih didominasi oleh wisatawan nusantara. Pengembangan pariwisata di kabupaten Sleman diarahkan pada pengembangan atraksi wisata yang mampu menyuguhkan jati diri kabupaten Sleman sebagai daerah dengan nilai budaya dan tradisi yang dijaga dengan baik dan berkelanjutan. Peningkatan angka kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman tidak terlepas dari adanya kerja sama yang dibangun oleh Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dengan seluruh *stakeholder* seperti unsur pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman.

Peran Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam meningkatkan pariwisata di kabupaten Sleman dapat dilihat dari beberapa kegiatan kepariwisataan yang telah dilaksanakan. Misalnya keterlibatan Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam ajang *Majapahit Travel Fair* ke 19 di Grand City Surabaya Mall dan Convex pada tanggal 12-15 April 2018 bersama dengan Ikatan Dimas Diajeng Sleman, Forkom Desa Wisata, Museum Gunungapi Merapi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, perwakilan hotel dan biro perjalanan wisata (https://pariwisata.slemankab.go.id/2018/diakses tanggal 19 Februari 2019).

Dinas Pariwisata kabupaten Sleman, selain membuka *booth* pameran, juga mengikuti *table top, talkshow* daya tarik wisata di kabupaten Sleman, dan

talkshow pariwisata kabupaten Sleman. Rangkaian kegiatan dalam *Majapahit Travel Fair* (MTF) tersebut diyakini telah mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman pada tahun 2018 karena *booth* Dinas Pariwisata kabupaten Sleman selama periode pameran dipadati oleh pengunjung pameran sehingga meningkatkan transaksi yang didapati dalam pelaksanaan *table top* (https://pariwisata.slemankab.go.id/2018/diakses tanggal 19 Febuari 2019).

Selain upaya pemasaran pariwisata di luar daerah melalui ajang *Majapahit Travel Fair* (MTF), upaya pemasaran destinasi wisata, khususnya destinasi baru juga dilakukan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Sleman pada tanggal 19 April 2018, bersama dengan beberapa Pewarta Media, Bagian Humas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, dilakukan *famtrip* mengunjungi warung Kopi Merapi di dusun Petung, Kepuharjo, Cangkringan (https://pariwisata.slemankab.go.id/2018/diakses tanggal 19 Febuari 2019).

Pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman tidak akan bermakna ketika kualitas destinasi yang ada tidak memadai, sehingga Dinas Pariwisata kabupaten Sleman terus mengupayakan perannya dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di wilayah Sleman melalui peningkatan kualitas destinasi pariwisata dan kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola dan pendukung usaha pariwisata.

Peran konkrit Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam meningkatkan sektor pemasaran pariwisata di wilayah Sleman, yakni melakukan studi banding

atau kunjungan kerja ke Dinas Pariwisata di kota-kota lain seperti Dinas Pariwisata Denpasar, Bandung, dan Surabaya untuk berbagi ilmu dan pengalaman terkait pengelolaan destinasi wisata, kunjungan ini tidak terlepas dari keterlibatan pemerintah kabupaten Sleman dalam *Sustainable Tourism Development* bersama pihak Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dari kunjungan ini Dinas Pariwisata kabupaten Sleman banyak memperoleh informasi untuk mengembangkan destinasi pariwisata di kabupaten Sleman, khususnya dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke kabupaten Sleman melalui kegiatan pemasaran pariwisata (https://pariwisata.slemankab.go.id/2018/diakses tanggal 19 Febuari 2019).

Peningkatan kualitas destinasi pariwisata di kabupaten Sleman harus juga didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya pendukung usaha pariwisata di kabupaten Sleman. Dalam hal ini Dinas Pariwisata kabupaten Sleman telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pengarahan dan pelatihan mengenai bincang desa wisata, materi pengenalan krida, materi utama pengembangan pariwisata, pentas seni, dan pengembangan pengelolaan desa wisata.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peran Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam meningkatkan pariwisata di kabupaten Sleman, yaitu bertindak sebagai motivator sekaligus ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan kepariwisataan di kabupaten Sleman. Peran Dinas Pariwisata

kabupaten Sleman sebagai motivator yakni memberikan arahan kepada seluruh *stakeholder* pariwisata agar mengembangkan destinasi wisata yang ada di kabupaten Sleman, selain itu juga Dinas Pariwisata kabupaten Sleman berperan aktif dalam melakukan kegiatan pemasaran destinasi pariwisata Sleman dalam berbagai ajang pariwisata.

Hasil studi pendahuluan peneliti melalui wawancara dengan Bapak Eka Priastana Putra selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata kabupaten Sleman, pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2019, pukul 10.15-10.35 WIB bertempat di kantor Dinas Pariwisata kabupaten Sleman, diketahui bahwa peran dan fungsi Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman, yaitu sebagai *regulator, motivator, dinamisator* dan *fasilitator*.

Peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai *regulator*, yaitu menyiapkan arah penyelenggaraan pembangunan pariwisata melalui sosialisasi Peraturan Daerah Sleman tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025 untuk dijadikan acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan kepariwisataan di kabupaten Sleman kepada seluruh *stakeholder* pemerintah, pengusaha, perguruan tinggi, dan masyarakat. Peran sebagai *motivator* dikhususkan dalam memberikan arahan kepada pelaku usaha wisata, investor, dan masyarakat agar lebih fokus melaksanakan kegiatan peningkatan pariwisata di kabupaten Sleman. Peran sebagai *dinamisator*, yaitu menggerakkan peningkatan

kemitraan dan partisipasi masyarakat melalui pemberian bimbingan dan pengarahan kepariwisataan secara efektif kepada masyarakat. Peran sebagai *fasilitator*, yaitu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pendampingan melalui pelatihan, pendidikan dan permodalan peningkatan destinasi pariwisata di kabupaten Sleman kepada masyarakat serta mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana di kawasan-kawasan wisata.

Peran Dinas Pariwisata di atas sejalan dengan pendapat Labolo (2010:18) yang menjelaskan bahwa peran pemerintah sebagai *regulator* adalah mengatur penyelenggaraan pemerintah melalui penetapan kebijakan dan peraturan, sebagai *motivator* dimaksudkan untuk mengarahkan pelaksanaan urusan pemerintahan agar lebih fokus dalam pengembangan dan pembangunan daerah bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat, pengusaha, dan praktisi akademik yang konsen dalam memajukan pembangunan daerah, sebagai *dinamisator* dimaksudkan pemerintah memegang peran penting dalam pembangunan daerah dengan mensinergiskan unsur pemerintah, swasta, dan masyarakat agar terciptanya tujuan pembangunan sesuai tujuan yang ingin dicapai, sebagai *fasilitator* adalah mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan perilaku daerahnya.

Dinas Pariwisata kabupaten Sleman merupakan unsur pemerintah daerah di bidang kepariwisataan yang bertugas menyelenggarakan urusan rumah tangga pemerintah daerah di bidang kepariwisataan. Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata

kabupaten Sleman, yaitu berusaha meningkatkan daya tarik wisata di wilayah Sleman yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari Nusantara maupun Mancanegara.

Upaya ini membuahkan hasil dan terbukti dengan peningkatan kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman. Setidaknya Dinas Pariwisata kabupaten Sleman mencatat pada bulan November tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 7.759.296 kunjungan. Jika dibanding dengan periode yang sama pada bulan November tahun 2017 terdapat peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 24,50%. Bahkan dari target 8 juta wisatawan di tahun 2018 telah mencapai 96,99% kunjungan, (https://www.krjogja.com diakses tanggal 13 Februari 2019).

Hasil pencapaian ini tidak membuat Dinas Pariwisata kabupaten Sleman merasa puas, berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan sektor pariwisata di kabupaten Sleman. Bahkan di tahun 2019, Dinas Pariwisata kabupaten Sleman merencanakan target kunjungan wisatawan di wilayah Sleman mencapai angka 9 juta kunjungan wisatawan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti termotivasi untuk mengkaji dan membahas peran Dinas Pariwisata kabupaten Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman sebagai *regulator*, *motivator*, *dinamisator*, dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman, dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Labolo (2010:18) bahwa peran Pemerintah Daerah mencakup peran-peran

wirausaha yang bertanggung jawab menjalankan suatu usaha koordinasi untuk menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pembangunan, sedangkan peran pemerintah sebagai *regulator*, *motivator*, *dinamisator*, dan *fasilitator* lebih dikhususkan pada perbaikan lingkungan perilaku daerah kedudukannya sehingga menciptakan pembangunan melalui tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan dasar itulah peneliti tertarik meneliti dan mengkaji tentang **"Analisis Peran Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Pemasaran Pariwisata di Kabupaten Sleman"**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Dinas Pariwisata sebagai *regulator*, *motivator*, *dinamisator*, dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis peran Dinas Pariwisata sebagai *regulator, motivator, dinamisator,* dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran Dinas Pariwisata sebagai *regulator, motivator, dinamisator* dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata sebagai *regulator, motivator, dinamisator,* dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Lembaga
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang kepariwisataan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian di bidang yang relevan.

2. Bagi Dinas Pariwisata

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran Dinas Pariwisata Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman untuk masa mendatang.

3. Bagi Penulis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang pariwisata, khususnya tentang peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pemasaran pariwisata.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal ilmu bagi penulis dalam hal memahami peran Dinas Pariwisata sebagai *regulator*, *motivator*, *dinamisator*, dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata.